

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kelompok Srikandi serta garapan lagu *Kelok Sambilan* ke dalam *gamelan ageng* di Kota Sawahlunto dapat ditarik beberapa kesimpulan secara umum, bahwa kelompok Srikandi merupakan kelompok vokal group dan karawitan Jawa yang telah berdiri sejak 1 Januari 2017 serta memiliki beberapa garapan lagu daerah, salah satunya garapan lagu *Kelok Sambilan*. Garapan tersebut terbentuk karena latar belakang masyarakat dan anggota Srikandi yang terdiri dari berbagai etnis yaitu Minang, Jawa, dan Sunda serta daya kreatifitas yang dimiliki oleh pelatih untuk membuat garapan lagu Minangkabau dengan menggunakan instrumen *gamelan ageng* Jawa.

Garapan lagu *kelok Sambilan* merupakan lagu pop Minang yang memainkan 5 nada yaitu F, G, A, A#, dan C, ditransformasikan ke *gamelan ageng* dengan memainkan 5 nada yaitu, 3 (*lu*), 4 (*pat*), 5 (*mo*), 6 (*nem*), 7 (*pi*) yang memiliki sedikit perbedaan jarak frekuensi, sehingga lagu *Kelok Sambilan* bisa dimainkan dengan menggunakan perangkat *gamelan ageng*, karena memiliki nada yang terkesan sama, serta terdengar unik dengan

tambahan garapan *balungan* yang tidak ditemukan dalam lagu pop Minang *Kelok Sambilan*. Dalam garapan lagu *Kelok Sambilan* diperlukan beberapa konsep garap yaitu materi garap, penggarap, sarana garap, dan prabot garap.

Garapan lagu *Kelok Sambilan* menimbulkan rasa tidak selaras atau tidak *pleng* dengan vokal yang dinyanyikan, namun hal tersebut justru menjadi hal yang unik dalam garapan *gamelan ageng*, dan tentunya tidak ada respon negatif dari masyarakat yang pernah mendengarkan maupun mengamati lagu tersebut, karena dalam permainan maupun pertunjukan karawitan Jawa rasa tidak *pleng* tersebut sudah biasa terjadi dan justru menjadi hal yang unik di tengah masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang bertujuan agar kelompok, maupun kesenian ini lebih baik lagi untuk kedepannya, diantaranya adalah :

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Sawahlunto agar dapat memberikan dukungan ataupun bantuan fasilitas kepada kelompok Srikandi Kota Sawahlunto baik dari segi materil maupun non-materil.
2. Disarankan Kepada ketua dan anggota kelompok Srikandi agar dapat memperkenalkan atau mengajak generasi muda untuk ikut

bergabung dalam kelompok, agar kelompok Srikandi memiliki generasi penerus yang dapat melanjutkan jejak anggota Srikandi untuk kedepannya.

3. Diharapkan kepada seniman di Kota Sawahlunto agar mengamati dan dapat meningkatkan daya kreatifitas dalam memajukan kesenian daerah.
4. Diharapkan kepada masyarakat Kota Sawahlunto agar berpartisipasi dalam pelestarian dan pengembangan kesenian yang terdapat di Kota Sawahlunto, khususnya pada anggota Srikandi.
5. Disarankan kepada kelompok Srikandi agar memiliki dokumentasi berupa vidio pertunjukan agar garapan atau karya baru yang telah diciptakan dapat disebarluskan melalui media masa, sehingga bisa dikenal oleh masyarakat luas.
6. Diharapkan kepada ibu-ibu Srikandi agar terus bersemangat dalam melestarikan kesenian daerah, khususnya karawitan Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Putra, Rudi. 2016. "Unsur Musik Blues Dalam Lagu Pop Minang "Janiwar" Karya Nedi Gampo Kajian Musikologi". *Skripsi*. Padangpanjag: ISI Padangpanjang.
- Harisman. 1990. "Alat-alat Karawitan, Ditinjau dari Segi Bentuk dan Ragam Hiasnya". *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Hendro S. D. 2005. *Cara Cepat Improvisasi Gitar*. Jakarta: Pustaka Terampil
- Moleong, lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Kota Sawahlunto. 2016. *Profil Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2016*. Lubang Panjang: BAPPEDA.
- Ramadona, Yosi. 2014. "Kreativitas Gerak Dalam Pertunjukan Kompang Pada Masyarakat Bengkalis Propinsi Riau". *Tesis*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Shri Ahimsa Putra, Heddy. 2009. *Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos Dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Keppel Press Yogyakarta.
- Sriyanto. 2013. "Eksistensi Kesenian Gamelan Di Desa Sarimulya Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi". *Laporan penelitian*. Padangpanjag: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Utami, Suranti. 2016. "Pola Penyajian Lagu-lagu Gamelan Paguyuban Bina Laras Dalam Konteks Pertunjukannya Di Kota Sawahlunto". *Tesis*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

Sriwulan, Wilma. 1994. "Penggarapan Fantasia Kaba Galodo Sebagai Lagu Populer Minangkabau". *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Zulhelman. 1990. "Inventarisasi Pantun Dalam Lagu Pop Minangkabau". *Laporan penelitian*. Padangpanjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia Padangpanjang.



DISKOGRAFI

1. Rekaman vidio latihan kelompok Srikandi di sanggar Bina Laras Sungai Durian Kota Sawahlunto. Dokumentasi Sriyanto.
2. Mp3 lagu Ratu Sikumbang *Kelok Sambilan*. Koleksi Faridatul Inayah.

